

TINGKAT KEPUASAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN *ELECTRONIC HEALTH RECORDS* (EHR): ANALISIS METODE *PIECES* DI UNIT REKAM MEDIS RSIA SITTI KHADIJAH

STAFF SATISFACTION LEVEL IN THE USE OF ELECTRONIC HEALTH RECORDS (EHR): ANALYSIS OF THE PIECES METHOD IN THE MEDICAL RECORDS UNIT OF SITTI KHADIJAH HOSPITAL

Nabila J. Maru¹, Irwan², Ramly Abudi³

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.
email: nabilamaru2@gmail.com

Abstrak

Electronic Health Records (EHR) merupakan inovasi dalam sistem informasi rumah sakit yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan petugas dari masing-masing aspek, kinerja sistem performance information, economic, control, efficiency dan service. Metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan sekilas hasil responden penelitian nilai rata-rata. Masing-masing pertanyaan dan total item serta digunakan untuk mengetahui pencapaian responden terhadap penyebaran jawaban responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis pengguna sistem EHR jumlah sampel sama dengan jumlah responden 25 orang. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak, khususnya program excel, dan dihitung dengan rumus tingkat capaian responden (TCR). Hasil penelitian dengan menghitung TCR menunjukkan bahwa aspek performance memiliki total nilai 83,10% dikategorikan puas. Aspek information memiliki total nilai 83,33% dikategorikan puas. Aspek economic memiliki total nilai 85,75% dikategorikan sangat puas. Aspek control memiliki total nilai 85,25% dikategorikan sangat puas. Aspek , efficiency memiliki total nilai 85,29% dikategorikan sangat puas. Aspek service memiliki total nilai 87,00% dikategorikan sangat puas. Kata kunci: Kepuasan pengguna; *Pieces*; Unit Rekam Medis.

Abstract

Electronic Health Records (EHR) is an innovation in hospital information systems that aims to improve the efficiency, accuracy, and quality of health services. This study also aims to assess the level of officer satisfaction from each aspect, the performance of the information system, economic, control, efficiency and service. The quantitative descriptive research method is to briefly describe the results of the research respondents' average value. Each question and total item are also used to determine the achievement of respondents against the distribution of respondents' answers. The population in this study were all medical record officers using the EHR system, the number of samples is the same as the number of respondents, 25 people. The data processing was carried out with the help of software, especially the Excel program, and calculated using the respondent achievement level formula (TCR). The results of the study by calculating TCR showed that the performance aspect had a total value of 83.10% categorized as satisfied. The information aspect had a total value of 83.33% categorized as satisfied. The economic aspect had a total value of 85.75% categorized as very satisfied. The control aspect had a total value of 85.25% categorized as very satisfied. The efficiency aspect had a total value of 85.29% categorized as very satisfied. The service aspect has a total value of 87.00%, categorized as very satisfied.

Keywords: User satisfaction; *Pieces* (EHR); Medical Record Unit.

Received: October 14th, 2025; 1st Revised January 22th, 2026;
Accepted for Publication : February 10th, 2026

© 2026 Nabila J. Maru, Irwan, Ramly Abudi

Under the license CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang terdiri dari beberapa macam sumber daya manusia yaitu tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen rumah sakit, serta tenaga non kesehatan (1).

Rawat inap merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap. Pelayanan medis merupakan inti kinerja berdasarkan evidence base medicine (2). Dalam proses ini, DPJP melakukan pelayanan sesuai dengan keahliannya, bila kasus dalam maka DPJP yang kompeten untuk kasus penyakit dalam adalah dokter spesialis penyakit dalam begitu juga dengan spesialis lainnya (3).

Rekam medis mencatat semua hal yang berhubungan dengan perjalanan penyakit penderita dan terapinya selama dalam perawatan di unit pelayanan kesehatan (4). Rekam medis menyimpan data klinik penderita baik yang rawat inap maupun rawat jalan, disamping itu rekam medis dapat pula

bertindak sebagai suatu scratch pad yang antara lain berisi pendapat/ pandangan, kesan, atau permintaan (requests) pada anggota tim kesehatan lainnya untuk suatu layanan/tindakan/rujukan bagi penderita yang bersangkutan serta tanggapan atas permintaan/pendapat tersebut (5).

Pelaksanaan implementasi rekam medis di Rumah Sakit Indonesia telah dimulai sejak 1989 sejalan dengan diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 749a/Menkes/PER/XII/1989 Tentang Rekam Medis berbasis Konvensional (kertas/tertulis). Rekam medis berbasis konvensional ini dalam pengelolaannya masih bersifat manual dengan pencatatan menggunakan kertas dan penyimpanan masih menggunakan wadah map-map (6). Pengelolaan secara manual mempunyai banyak kelemahan, seperti membutuhkan tempat yang luas untuk menyimpan berkas, berpotensi terjadi penumpukan berkas sehingga tidak rapi, potensi rusak dan hilangnya rekam medis karena disimpan dalam bentuk kertas, dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari apabila diperlukan segera (7).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang rekam medis pasal 18 (1) pengolahan informasi rekam medis elektronik sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (8).

Pengkodean sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a merupakan kegiatan pemberian kode klasifikasi fisik sesuai

dengan klasifikasi internasional penyakit dan tindakan medis yang terbaru / international statistical classification of disease and related health problems, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (9)

Elektronik Health Records (EHR) merupakan data medis yang bersumber dari pasien dan bisa dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang mencakup rincian riwayat medis seperti tes diagnostik, obat-obatan, dan rencana perawatan, rekaman imunisasi, alergi, gambaran radiologi, dan perangkat sensor multivariate (10). Informasi kesehatan yang berkaitan dengan pasien dikumpulkan secara sistematis dan disimpan secara elektronik dalam format digital (11)

Tujuan dari Elektronik Health Records yaitu untuk meningkatkan komunikasi, perawatan pasien, serta mengurangi kesalahan administrasi, tetapi transisi dari sistem berbasis kertas ke EHR memunculkan isu kerahasiaan, performa, sistem, dan beban kerja perawat, dan EHR juga berperan mengurangi kesalahan manusia dalam administrasi (12)

Elektronik Health Records memiliki banyak manfaat yaitu data yang di dapatkan lebih rinci, mencegah keterlambatan, data terstruktur, dan memberikan informasi secara real time. Manfaat lainnya adalah meningkatkan keselamatan pasien, memudahkan komunikasi antara profesi, kesehatan dan dalam jangka panjang dapat digunakan sebagai data survey prevalensi penyakit (13).

Metode Pieces adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam

menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan (14).

Menurut Fatoni, dkk (2020) metode PIECES merupakan metode analisis yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi inti permasalahan yang lebih rinci. Dalam proses analisis sistem, umumnya fokus diberikan pada beberapa aspek, seperti kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan Analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service) (15)

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Sitti Khadijah Gorontalo yang beralamat di Jl. Nani Wartabone No.101, Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo pada bulan Maret hingga April 2025 dengan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan petugas terhadap penggunaan *Electronic Health Records* (EHR) berdasarkan metode PIECES di Unit Rekam Medis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan petugas, sedangkan variabel terikat adalah penggunaan EHR. Populasi penelitian terdiri dari seluruh petugas rekam medis pengguna EHR sebanyak 25 orang yang seluruhnya dijadikan sampel (total sampling). Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian bersifat sahih dan andal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Analisis tingkat kepuasan petugas pengguna EHR menggunakan metode pieces di unit rekam medis RSIA Sitti Khadijah

Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
Aspek Performance Unit			
A.1	83	83,0	Puas
A.2	88	88,0	Sangat Puas
A.3	87	87,0	Sangat Puas
A.4	65	65,0	Cukup Puas
A.5	82	82,0	Puas
A.6	85	85,0	Sangat Puas
A.7	83	83,0	Puas
A.8	88	88,0	Sangat Puas
A.9	82	82,0	Puas
A.10	83	83,0	Puas
Akumulasi nilai rata-rata		83,1	Puas
Aspek Information			
B.1	84	84,0	Puas
B.2	85	85,0	Sangat Puas
B.3	80	80,0	Puas
Akumulasi nilai rata-rata		83,3	Puas
Aspek Ecomomic			
C.1	86	86,0	Sangat Puas
C.2	90	90,0	Sangat Puas
C.3	84	84,0	Puas
C.4	89	89,0	Sangat Puas
Akumulasi nilai rata-rata		85,75	Sangat Puas
Aspek Control			
D.1	82	82,0	Puas
D.2	80	80,0	Puas
D.3	89	89,0	Sangat Puas
D.4	90	90,0	Sangat Puas
Akumulasi nilai rata-rata		85,25	Sangat Puas
Aspek Efficiency			
E.1	91	91,0	Sangat Puas
E.2	81	81,0	Puas
E.3	84	84,0	Puas
E.4	88	88,0	Sangat Puas
E.5	84	84,0	Puas
E.6	85	85,0	Sangat Puas
E.7	82	82,0	Puas
Akumulasi nilai rata-rata		85,29	Sangat Puas
Aspek Service			
F.1	93	93,0	Sangat Puas
F.2	82	82,0	Puas
F.3	76	76,0	Puas
F.4	92	92,0	Sangat Puas
F.5	92	92,0	Sangat Puas
Akumulasi nilai rata-rata		87,00	Sangat Puas

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis kepuasan petugas terhadap penggunaan *Electronic Health Records* (EHR) dengan metode PIECES, diperoleh nilai rata-rata kepuasan yang tergolong tinggi pada seluruh aspek. Aspek Performance memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,1% dengan kriteria puas, meskipun terdapat satu indikator dengan nilai terendah 65,0% (cukup puas). Aspek Information menunjukkan nilai rata-rata 83,3% dengan kriteria puas. Aspek Economic memperoleh nilai rata-rata 85,75%, Control sebesar 85,25%, dan Efficiency sebesar 85,29%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat puas. Aspek Service mencatat nilai rata-rata tertinggi yaitu 87,0% dengan kriteria sangat puas. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petugas terhadap penggunaan EHR di RSIA Sitti Khadijah Gorontalo berada pada kategori puas hingga sangat puas, dengan aspek pelayanan sebagai kontribusi kepuasan tertinggi.

Pembahasan

Tingkat kepuasan performance dalam metode pieces terhadap pengguna EHR di unit rekam medis rumah sakit sitti Khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem *electronic health records* pada aspek *performance* (kinerja) berada dalam kategori "puas" meskipun secara keseluruhan aspek performance memperoleh nilai rata-rata puas, terdapat salah satu indikator (A.4) yang hanya mencapai nilai TCR sebesar 65% sehingga termasuk dalam kategori cukup puas, hal ini mengindikasikan bahwa sebagai petugas masih menghadapi kendala dalam penggunaan sistem,

khususnya karena fungsi EHR belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kebutuhan di setiap bagian unit kerja.

Seluruh responden dalam penelitian ini, yang terdiri dari 25 petugas rekam medis memberikan tanggapan "sangat puas" atau "puas" terhadap seluruh pernyataan dalam kuesioner terkait aspek *performance*. Tidak terdapat satu pun responden yang menyatakan "tidak puas" atau "sangat tidak puas", yang menandakan bahwa sistem EHR telah memenuhi ekspektasi pengguna dari segi kecepatan, kemudahan akses, dan stabilitas operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Alif Faiz Risqullah, yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap aspek performance dalam sistem informasi kesehatan memiliki nilai rata-rata 3,77 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa aspek performance merupakan salah satu elemen penting yang memengaruhi keberhasilan penggunaan sistem HER (16)

Tingkat kepuasan *information* dalam metode *pieces* terhadap pengguna EHR di unit rekam medis rumah sakit sitti khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSIA Sitti Khadijah, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Electronic Health Records (EHR) pada aspek information (informasi) berada dalam kategori "puas", dengan rata-rata indeks Total Customer Response (TCR) sebesar 83,33%. Nilai ini mencerminkan bahwa informasi yang dihasilkan dan disajikan oleh sistem EHR dianggap cukup akurat, lengkap, dan

bermanfaat oleh para pengguna dalam mendukung tugas-tugas pelayanan kesehatan.

Penelitian lapangan menunjukkan bahwa seluruh responden, yang berjumlah 25 orang petugas rekam medis, memberikan tanggapan “sangat puas” atau “puas” terhadap semua pernyataan yang disajikan dalam kuesioner pada indikator aspek informasi. Tidak terdapat satu pun responden yang memberikan jawaban “tidak puas” maupun “sangat tidak puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem EHR telah mampu memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pengguna, baik dari segi kelengkapan, kejelasan, ketepatan, maupun relevansi data.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Abdurrazak, dkk (2024), yang menunjukkan bahwa aspek information dalam sistem informasi kesehatan memperoleh nilai rata-rata 3,96, termasuk dalam kategori baik. Hal ini menegaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas tinggi, terutama dalam hal penyajian data yang informatif dan relevan, sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (17).

Tingkat kepuasan *economic* dalam metode *pieces* terhadap penggunaan EHR di unit rekam medis rumah sakit sitti khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kepuasan pengguna Electronic Health Records (EHR) pada aspek economy (ekonomi) berada dalam kategori sangat puas, dengan nilai indeks Total Customer Response (TCR) sebesar 85,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem EHR yang digunakan di RSIA Sitti Khadijah telah memberikan manfaat nyata dalam hal efisiensi

dan penghematan biaya, yang merupakan indikator utama dalam pendekatan ekonomi.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, seluruh responden sebanyak 25 orang memberikan jawaban “sangat puas” atau “puas” terhadap seluruh pernyataan yang diajukan terkait aspek ekonomi. Tidak terdapat satu pun responden yang memberikan jawaban “tidak puas” maupun “sangat tidak puas”. Hasil pengisian kuesioner ini menunjukkan bahwa para petugas merasakan manfaat signifikan dari sisi ekonomi atas implementasi EHR di rumah sakit tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Amelia Putri Andini, dkk (2025), yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap aspek ekonomi dalam penggunaan sistem informasi kesehatan berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 4,06. Hasil tersebut mencerminkan adanya indikasi positif bahwa sistem EHR secara nyata berkontribusi terhadap efisiensi ekonomi di fasilitas pelayanan kesehatan (18).

Tingkat kepuasan *control* dalam metode *pieces* terhadap penggunaan EHR di unit rekam medis rumah sakit sitti khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kepuasan pengguna Electronic Health Records (EHR) pada aspek control berada dalam kategori sangat puas, dengan nilai indeks Total Customer Response (TCR) sebesar 85,25%. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem EHR di RSIA Sitti Khadijah telah mampu memberikan tingkat kendali dan keamanan yang tinggi bagi penggunanya. Selain itu, capaian ini juga tercermin dari nilai rata-rata pada masing-

masing indikator kriteria kepuasan pengguna yang secara konsisten berada pada kategori “puas” hingga “sangat puas”.

Hasil temuan di lapangan, berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 25 responden, menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan “puas” atau “sangat puas” terhadap semua indikator yang berkaitan dengan aspek control. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban “tidak puas” ataupun “sangat tidak puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi EHR di rumah sakit telah memberikan manfaat yang signifikan, khususnya dalam hal pengawasan, pengendalian akses, dan perlindungan data pengguna sistem.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alif Faiz Risqullah (2023), yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap aspek control dalam penggunaan sistem EHR memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73 dan termasuk dalam kategori baik. Penelitian tersebut menguatkan bahwa sistem EHR secara umum telah memberikan kontribusi positif dalam aspek kontrol terhadap data dan proses kerja, serta mendukung operasional rumah sakit secara efisien dan aman (19).

Tingkat kepuasan *efficiency* dalam metode *pieces* terhadap penggunaan EHR di unit rekam medis sitti Khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tingkat kepuasan pengguna Electronic Health Records (EHR) pada aspek *efficiency* (efisiensi) berada dalam kategori sangat puas, dengan nilai indeks Total Customer Response (TCR) sebesar 85,29%.

Angka ini menunjukkan bahwa sistem EHR yang diterapkan di RSIA Sitti Khadijah telah mampu memberikan efisiensi yang nyata dalam pelaksanaan tugas petugas medis, khususnya di unit rekam medis

Hasil penelitian di lapangan yang melibatkan 25 responden menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban “puas” atau “sangat puas” terhadap semua pernyataan yang berkaitan dengan aspek efisiensi. Tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban “tidak puas” atau “sangat tidak puas”, yang menandakan bahwa penerapan EHR di RSIA Sitti Khadijah telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal efisiensi kerja. Hal ini juga mengindikasikan bahwa sistem EHR memberikan manfaat signifikan dalam mendukung kelancaran dan percepatan pekerjaan di unit rekam medis.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Alif Faiz Risqullah (2023) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap aspek efisiensi memperoleh skor rata-rata sebesar 3,55, yang dikategorikan baik, sehingga menunjukkan adanya indikasi positif terhadap efektivitas dan efisiensi sistem EHR. Temuan ini menguatkan bahwa sistem EHR memang dirasakan bermanfaat oleh penggunanya, khususnya dalam mendukung efisiensi kerja sehari-hari (18).

Tingkat kepuasan *service* dalam metode *pieces* terhadap penggunaan EHR di unit rekam medis rumah sakit sitti khadijah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tingkat kepuasan pengguna Electronic Health Records (EHR) pada aspek *service* (pelayanan) berada pada kategori sangat

puas, dengan rata-rata nilai indeks Total Customer Response (TCR) sebesar 87,00%. Capaian ini mencerminkan bahwa sistem EHR yang digunakan di RSIA Sitti Khadijah telah memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna, khususnya petugas rekam medis, baik dari segi kemudahan penggunaan, kecepatan respon, maupun dukungan teknis yang tersedia.

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh dari 25 responden, seluruh responden memberikan jawaban pada kategori “puas” atau “sangat puas” terhadap seluruh indikator dalam aspek service. Tidak ditemukan satupun responden yang memilih “tidak puas” atau “sangat tidak puas”. Sebaran jawaban kuesioner ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna merasakan manfaat signifikan dari pelayanan yang diberikan oleh sistem EHR, khususnya dalam menunjang kelancaran dan kenyamanan kerja sehari-hari.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Faiz Risquallah (2023) yang menunjukkan bahwa pada aspek pelayanan, sistem EHR memperoleh nilai rata-rata 3,47, yang termasuk dalam kategori baik. Temuan ini memperkuat bahwa sistem informasi kesehatan yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap pengalaman dan kepuasan pengguna dalam menjalankan tugasnya (20).

4. KESIMPULAN

Tingkat kepuasan petugas terhadap penggunaan *Electronic Health Records* (EHR) berdasarkan metode pieces di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Sitti Khadijah berada pada kategori puas hingga sangat puas. Sistem EHR

dinilai mampu mendukung kinerja petugas, menyediakan informasi yang memadai, meningkatkan efisiensi kerja, serta memberikan pelayanan dan pengendalian sistem yang baik, sehingga secara umum telah memenuhi kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan dan seluruh petugas Unit Rekam Medis RSIA Sitti Khadijah Gorontalo yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati T, Ramadhika A. Analisis Sistem Dan Kompleksitas Pelayanan Rumah Sakit. *Economics and Digital Business Review*. 2024;5(2):764–9.
2. Jetslin Simbolon, Selviani Damayanti Sipayung. Analisis Kualitas Pengelolaan Mutu Pelayanan Pendaftaran Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2022 Oct 29;1(4):591–9.
3. Yulihartono PH, Simandjuntak ME, Asmara GYP. Penyelesaian Kasus Kelalaian Medis yang Dilakukan Dokter Penanggungjawab Pelayanan (DPJP) Atas Pelimpahan Kewenangan di Rumah Sakit (Studi Kasus di Rumah Sakit Bhayangkara Nganjuk). *Soepra Jurnal Hukum Kesehatan* [Internet]. 2025;11(1):101–9. Available from:

- <http://journal.unika.ac.id/index.php/shkD>
 OI:<https://doi.org/10.24167/shk.v1i1.11874>
4. Handayani AR, Purboyo T, Aini FN. Sistem pelayanan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Karangreja Kabupaten Pabalingga. MIDA: Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi. 2023;20(2):9–22.
 5. Nisa L, Sukaesih, Saupudin E. Pengelolaan Arsip Rekam Medis Elektronik di Klinik Pratama UNPAD Singaperbangsa. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. 2024;4(4):711–26.
 6. Rahmah S, Aramico Ib B, Hasnur H. Analisis Sistem Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap di Rsud Cut Nyak Dhien Kota Meulaboh. Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna. 2024;3(2):160–9.
 7. Izza A Al, Lailiyah S. Kajian Literatur: Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Indonesia berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Media Gizi Kesmas. 2024 Jun 30;13(1):549–62.
 8. Demlinur Putri R, Mulyanti D, PHH Mustofa No J, Barat J. Tantangan SIMRS dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Permenkes 24 Tahun 2022: Literature Review. Jurnal Medika Nusantara. 2023;1(1).
 9. Hasibuan AS, Valentina, Lubis SPS, Simanjuntak E, Karo SK, Ritonga ZA. Klasifikasi Pengkodean Penyakit dan Tindakan Dengan Diagnosa Diabetes Melitus Pada Tn. A di UPT Puskesmas SeringTahun 2023. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA). 2024;4(1):38–43.
 10. Daud KR, Sagala P, Sutarno, Sutrisno. Analisis Yuridis Hukum Rekam Medis elektronik Sebagai ALat Bukti Dalam Suatu Sengketa Medis. Jurnal Cahaya Mandalika. 2024;3(3):2648–61.
 11. Sofia S, Ardianto ET, Muna N, Sabran. Analisis Aspek Keamanan Informasi Pasien Pada Penerapan RME di Fasilitas Kesehatan. RAMMIK: Jurnal Rekam Medik dan Manajemen Informasi Kesehatan. 2022;1(2):2829–4777.
 12. Fattah TI, Hariyati RTS. Efektivitas Implementasi Electronic Health Records (EHR) Terhadap Peningkatan Dokumentasi Asuhan Keperawatan: A Literature Review. Journal of Innovation Research and Knowledge. 2022;1(8):629–32.
 13. Pertiwi TS, Supryanto A. Literature Review: Dampak Implementasi Electronic Health records (EHR) di Pelayanan Kesehatan. Jurnal Joubahs. 2023;03(1):61–77.
 14. Rachmawati IK, Pradiani T, Rahman Alamsyah A, Hadi A, Hidayatullah S. Application Of The PiecesFramework Method in The Analysis Of User Satisfaction Levels Of Oasis Application Service. J Theor Appl Inf Technol [Internet]. 2024;31(24):9041–7. Available from: www.jatit.org
 15. Fatoni A, Adi K, Widodo AP. PIECES Framework and Importance Performance

- Analysis Method to Evaluate the Implementation of Information Systems. E3S Web of Conferences. 2020 Nov 10;202:15007.
16. Faiz Risqullah A, Anisatur Rosyidah U, Dasuki M. Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekan Medis Berbasis Web Dengan Metode Pieces di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan. 2023 Apr 30;2(5):1609–22.
 17. Abdurrazak, Sukmana FH, Lalu Moh. Nazar Fajri, Sri Maryanti. Mengungkap Persepsi Masyarakat tentang Pengalaman Layanan Kesehatan di Rumah Sakit Pemerintah Menggunakan Ulasan Online. Valid: Jurnal Ilmiah. 2024 Jul 5;21(2):180–92.
 18. Amelia Putri Andini L, Khasanah L, Karmanto B, Ismail Mohammad Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya M. Evaluasi Usability Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Pelayanan Pasien di RS Ciremai Menggunakan System Usability Scale (SUS). Jurnal Promotif Preventif [Internet]. 2025;8(3):409–18. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
 19. Andini LAP, Khasanah L, Karmanto B, Mohammad MI. Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berbasis Website di RSIA Kemang Medical Care Jakarta. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. 2024;12(2):185–91.
 20. Simatupang YJ, Hariyati RrTS. Dampak Penggunaan Electronic Health Record Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien: Sebuah Tinjauan Literature. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI). 2024 Dec 1;9(2):102–16.